

# ISU Sepekan

BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

Minggu ke-4 Agustus 2021 (tanggal 20 s.d. 26 Agustus)

## KEKUATIRAN TERHADAP TALIBAN

Dr. Humphrey Wangke, M.Si  
Peneliti Utama/Isu-Isu Politik Strategis  
dhanny\_2000@yahoo.com



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

### ISU ATAU PERMASALAHAN

Lebih dari sepekan setelah Taliban menguasai Afghanistan, dunia bertanya-tanya, akan seperti apa wajah negeri itu dibawah pemerintah mereka yang kedua kali setelah tahun 1996-2001. Kekhawatiran terhadap keselamatan warga di negara itu menguat karena saat berkuasa pada 1996 hingga 2001, Taliban sangat keras menjalankan kebijakan yang bertentangan dengan hak asasi manusia. Masa depan Afghanistan masih sangat dinamis. Semua pihak masih menunggu janji-janji Taliban seperti pembentukan pemerintahan yang inklusif, penghormatan terhadap HAM, tidak menjadikan Afghanistan sebagai tempat perlindungan kaum teroris dan perlindungan kaum minoritas.

Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) yang beranggotakan 57 negara termasuk Indonesia telah menyerukan agar Afghanistan tidak menjadi suka teroris. Masyarakat internasional belum melupakan rekam jejak Taliban saat memerintah negara itu antara tahun 1996-2001. Seruan OKI mengenai ancaman terorisme pascaperalihan rezim di Afghanistan termuat dalam komunike sidang luar biasa tingkat Komite Eksekutif di Jeddah, Arab Saudi, Minggu 22 Agustus 2021.

Selain oleh OKI, perhatian itu juga digaungkan sejumlah organisasi internasional seperti Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa Bangsa (DK PBB), Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) hingga negara-negara G-7. Meski tidak menyebutkan secara eksplisit, berbagai seruan itu mengingatkan pada Al Qaeda, organisasi teroris yang pernah dikembangkan dan berlindung di Afghanistan selama Taliban berkuasa tahun 1996-2001.

### SUMBER

The Jakarta Post, 23 Agt 2021; Media Indonesia, 22, 23 dan 25 Agustus 2021.